

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait strategi meningkatkan *flow* akademik siswa, maka ditemukan bahwa untuk meningkatkan *flow* akademik siswa dapat menggunakan metode Montessori dengan strategi *Task, Authority, Recognition, Grouping, Evaluation, and Time* (TARGET).

Pelaksanaan strategi TARGET bisa diterapkan dalam pembelajaran di kelas atau bimbingan dan konseling di sekolah. Guru BK dapat melaksanakan strategi TARGET dalam bimbingan kelompok dengan tahap pertama tugas (*Task*), tahap kedua otoritas/wewenang (*Authority*), tahap ketiga pengenalan (*Recognition*), tahap keempat kelompok (*Grouping*), tahap kelima evaluasi (*Evaluation*) dan tahap keenam waktu (*Time*). Begitu juga halnya dengan guru mata pelajaran dapat melaksanakan strategi TARGET untuk meningkatkan *flow* akademik siswa di sekolah.

Hasil pelaksanaan strategi TARGET untuk meningkatkan *flow* akademik siswa menunjukkan bahwa setiap siswa mampu mencapai kondisi *flow* akademik, hanya saja pencapaian kondisi tersebut berbeda antara individu satu dengan individu lainnya termasuk tinggi rendahnya pencapaian kondisi *flow* akademik. Maka dari itu tampaknya *self-efficacy* selayaknya harus dimiliki oleh setiap siswa sebagai pegendali untuk mencapai kondisi *flow* akademik mengingat ada keterkaitan yang erat dan saling berhubungan antara *self-efficacy* dengan *flow* akademik. Hal itu bisa dicapai dengan melaksanakan setiap tahap dari TARGET sehingga hasil dari pelaksanaannya memiliki dampak langsung (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*). Dampak langsung yang paling utama berupa komitmen terhadap tugas, fokus, menikmati pembelajaran, keterampilan atau kemampuan belajar dan penuh perhatian. Keseluruhan dari dampak langsung tersebut mampu meningkatkan *flow* akademik siswa dan berlangsung secara cepat selama pembelajaran di sekolah. Dan dampak pengiring menjadikan *flow* akademik berlangsung lama dan terus bertahan dalam diri siswa

berupa *self-efficacy*, *self-regulated learning*, *self-motivation*, *self-esteem* dan religiusitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu, ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan terkait penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Guru

Diharapkan bisa menerapkan strategi TARGET yang sudah dirumuskan di tesis ini sehingga mampu membantu siswa meningkatkan *flow* akademik mereka selama pembelajaran di sekolah dan menjadikan *flow* akademik mereka berlangsung sepanjang hidup siswa.

2. Bagi pihak instansi/Sekolah

Diharapkan untuk mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan interaksi yang baik antara pendidik/guru dan siswa, termasuk bagaimana cara memberikan situasi yang kondusif dalam kelas guna meningkatkan kemampuan mengajar yang dapat diterima oleh siswa dan menyenangkan sehingga dapat dengan mudah berada dalam kondisi *flow*. Sehingga memudahkan dalam proses belajar mengajar. Kemudian Sekolah dapat membantu memberikan pelatihan, pembelajaran, dan praktikum.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan dan kekurangan dalam proses pelaksanaan. Peneliti belum melaksanakan strategi TARGET yang sudah dirumuskan secara langsung di sekolah. Oleh karena itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menguji dan meneliti pelaksanaan strategi TARGET yang sudah dirumuskan di dalam tesis ini.